

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan penting dalam struktur perekonomian Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, sektor UMKM menyumbang lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan mampu menyerap sebagian besar tenaga kerja nasional. Peran ini menjadikan UMKM sebagai tulang punggung ekonomi, khususnya di daerah pedesaan, karena mampu menggerakkan potensi lokal dan memberdayakan masyarakat secara langsung.

Namun demikian, di balik perannya yang signifikan, masih banyak UMKM yang menghadapi berbagai kendala, terutama dalam pengelolaan keuangan usaha. Salah satu masalah yang paling umum adalah minimnya pencatatan transaksi yang rapi dan terstruktur. Banyak pelaku UMKM yang belum menerapkan sistem pembukuan sederhana, sehingga arus kas usaha menjadi tidak jelas. Hal ini menyebabkan pelaku usaha kesulitan dalam memantau perkembangan usahanya, menghitung keuntungan atau kerugian secara tepat, dan merencanakan strategi usaha jangka panjang.

Kesulitan dalam pencatatan keuangan juga berdampak pada terbatasnya akses UMKM terhadap pembiayaan dari lembaga keuangan. Tanpa catatan keuangan yang jelas, pelaku usaha sering kali tidak dapat memenuhi persyaratan administrasi untuk mengajukan pinjaman modal. Akibatnya, potensi pertumbuhan usaha menjadi terhambat.

Salah satu UMKM yang menghadapi tantangan serupa adalah Jendela Rizki, sebuah usaha mikro yang berlokasi di Desa Pasuruan, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan. UMKM ini bergerak di bidang produksi keripik berbahan baku lokal, yang dipasarkan baik di lingkungan sekitar maupun ke daerah lain. Produk yang dihasilkan memiliki cita rasa yang khas dan digemari oleh masyarakat, sehingga memiliki potensi pasar

yang cukup luas. Meski demikian, pengelolaan keuangan pada UMKM ini masih dilakukan secara manual dan sederhana, tanpa adanya pembukuan yang sistematis.

Kondisi tersebut menunjukkan perlunya upaya pendampingan agar pelaku UMKM dapat memahami dan menerapkan pembukuan sederhana. Pembukuan sederhana tidak hanya memudahkan dalam mencatat transaksi pemasukan dan pengeluaran, tetapi juga membantu pelaku usaha dalam menganalisis kinerja usahanya. Dengan pembukuan yang baik, pelaku UMKM dapat lebih mudah mengetahui kondisi keuangan secara real-time, mengidentifikasi pengeluaran yang tidak efisien, dan merencanakan langkah strategis untuk mengembangkan usaha.

Melalui kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM), mahasiswa diharapkan dapat berkontribusi langsung dalam memberikan solusi nyata terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat, termasuk pelaku UMKM. Kegiatan PKPM ini difokuskan pada pendampingan pembukuan sederhana bagi UMKM Jendela Rizki. Pendampingan ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada pelaku usaha untuk mengelola keuangan secara lebih tertib, efektif, dan berkelanjutan. Dengan demikian, UMKM dapat memperkuat posisinya di pasar, meningkatkan daya saing, dan berkontribusi lebih besar terhadap perekonomian desa.

1.1.1 Profil dan Potensi desa

a. Profil Desa

Desa Pasuruan yang terletak di Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, memiliki 8 dusun, yaitu Dusun Pasuruan Atas, Pasuruan Bawah, Banyumas, Jati Bening, Jati Rejo, Jati Sari, Sendang Sari, dan Sumber Sari. Dengan luas wilayah 3,116,436 M². Setiap dusun memiliki karakteristik dan potensi yang berbeda-beda, baik dalam sektor ekonomi maupun sosial. Sebagian besar penduduk di desa ini menggantungkan hidupnya dari kegiatan pertanian, peternakan, dan usaha mikro. Letaknya yang strategis di jalur lintas Sumatera juga memberikan keuntungan tersendiri dalam mendukung aktivitas ekonomi dan distribusi hasil usaha

masyarakat. Dalam Gambar 1.1, kita dapat melihat Peta Lokasi Desa Pasuruan.



Gambar 1.1 Peta Wilayah Desa Pasuruan

Berikut adalah batas-batas wilayah Desa Pasuruan dengan desa-desa tetangga di Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan:

Sebelah Utara: Desa Klaten dan Kelau

Sebelah Timur: Desa Ruang Tengah

Sebelah Selatan: Desa Banjarmasin

Sebelah Barat: Desa Kuripan

Berdasarkan data SIPDeskel pada tahun 2025 jumlah Penduduk Desa Pasuruan, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan terdapat 4.123 jiwa. dan memiliki 1.271KK. Data ini akan selalu berubah setiap tahun karena pendataan yang akan dilaksanakan setiap satu tahun. Berikut ini Adalah tabel kependudukan agama yang dianut oleh Masyarakat Desa Pasuruan.

No	Agama	Jumlah
1	Islam	3806
2	Kristen	145
3	Katholik	170
4	Hindu	2
5	Budha	0
	Jumlah	4.123

Tabel 1.1 Tabel Kependudukan Agama

Potensi utama yang berkembang di Desa Pasuruan mencakup sektor pertanian, UMKM, dan pariwisata berbasis lokal. Di sektor pertanian, masyarakat banyak mengelola lahan pertanian padi, singkong, dan tanaman palawija lainnya. Beberapa dusun juga mengembangkan budidaya jamur tiram dan tanaman hortikultura. Selain itu, terdapat lebih dari 50 unit UMKM yang tersebar di beberapa dusun, mencakup warung sembako, usaha kuliner, konveksi, bengkel, serta jasa las. Desa ini juga sedang mengembangkan infrastruktur penunjang seperti jalan usaha tani dan area UMKM untuk meningkatkan produktivitas masyarakat. Dengan dukungan akses jalan yang baik dan partisipasi aktif warga, Desa Pasuruan memiliki potensi besar untuk terus berkembang secara ekonomi dan sosial.

1.1.2 Profil BUMDES

Di Desa Pasuruan, kecamatan Penengahan Tidak Terdapat BUMDES.

1.1.4 Profil UMKM

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha yang punya peranan penting dalam perekonomian Negara Indonesia, baik dari sisi lapangan kerja yang tercipta maupun dari sisi jumlah usahanya. UMKM Jendela Rizki merupakan usaha mikro yang bergerak di bidang produksi makanan ringan, khususnya berbagai jenis keripik. Didirikan dan dikelola oleh Ibu Indah, usaha ini menghasilkan beragam produk seperti keripik singkong, keripik pisang, dan varian rasa lainnya yang digemari masyarakat. Keripik simgkong Ibu Indah lahir dari passion yang mendalam dalam dunia kuliner dan komitmen untuk menghadirkan makanan ringan dengan cita rasa otentik. Dalam perjalanan bisnis ini, Ibu Indah terus berinovasi dan berkembang, selalu berupaya menjaga kualitas dan kepuasan pelanggan. Ibu Indah memanfaatkan bahan baku lokal berkualitas dari petani sekitar, sehingga tidak hanya menjaga cita rasa produk, tetapi juga turut mendukung perekonomian masyarakat setempat. Dalam menjalankan usahanya, beliau mengutamakan kualitas rasa, kebersihan, dan inovasi varian produk.

Berikut adalah profil UMKM Jendela Rizki Ibu Indah:

Nama Pemilik	: Ibu Indah
Nama Usaha	: Jendela Rizki
Alamat Usaha	: Dusun Sendang Sari, Desa Pasuruan,

Kecamatan Penengahan, Kabupaten
Lampung Selatan

Jenis Usaha	: Perseorangan
Skala Usaha	: Usaha Mikro Kecil dan Menengah
Tahun Berdiri	2018
Produk yang ditawarkan	: Aneka Kripik
Jumlah Tenaga Kerja	1
No. Tlp/HP	082184202747

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses produksi kripik yang dilakukan oleh UMKM Jendela Rizki di bawah pengelolaan Ibu Indah?
2. Kendala apa yang dihadapi UMKM Jendela Rizki dalam pengembangan usaha, khususnya pada aspek produksi dan pemasaran?

1.3 Tujuan

1. Memberikan pendampingan dalam penerapan pembukuan sederhana, sehingga pelaku UMKM dapat mencatat transaksi pemasukan dan pengeluaran secara tertib dan sistematis.
2. Mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi dalam proses produksi dan manajemen operasional UMKM. Dengan pemahaman yang lebih baik mengenai tahapan produksi, manajemen bahan baku, serta efisiensi kerja, pelaku usaha dapat meningkatkan kualitas produk secara konsisten, sehingga kepuasan konsumen dapat terjaga dan reputasi usaha semakin baik.

1.4 Manfaat

Manfaat yang didapatkan selama kegiatan Praktik Kerja Pengabdian di antaranya:

1. Memperoleh keterampilan komunikasi, kerja sama, serta pemecahan masalah melalui interaksi langsung dengan pelaku UMKM dan masyarakat sekitar. Memperoleh pemahaman lebih mendalam mengenai proses produksi, manajemen operasional, dan strategi pemasaran UMKM,

sehingga teori yang dipelajari menjadi lebih aplikatif. Pelaku UMKM mendapatkan pendampingan langsung dalam mencatat dan mengelola keuangan usaha, sehingga pembukuan menjadi lebih rapi dan terstruktur. Pelaku UMKM juga memperoleh saran praktis untuk meningkatkan efisiensi produksi, kualitas produk, dan jangkauan pemasaran.

2. Kegiatan ini membangun hubungan kolaboratif antara mahasiswa dan masyarakat, menciptakan interaksi yang saling menguntungkan. Kegiatan PKPM memperoleh pengalaman edukatif yang memberdayakan, yang dapat diterapkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat atau pengembangan usaha lain di masa depan.

1.4.1 Manfaat bagi penulis

Manfaat untuk penulis yang di dapatkan selama melaksanakan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat yaitu :

1. Memperoleh berbagai manfaat yang signifikan, baik secara akademik maupun personal. Secara akademik, kegiatan ini memberikan kesempatan untuk menerapkan teori yang telah dipelajari di bangku kuliah, khususnya terkait manajemen usaha, akuntansi sederhana, dan strategi pemasaran, langsung pada kondisi nyata di lapangan. Pengalaman ini membantu memahami tantangan nyata yang dihadapi oleh UMKM, sehingga wawasan tentang pengelolaan usaha menjadi lebih komprehensif dan aplikatif.
2. Berkomunikasi secara efektif dengan pelaku UMKM dan masyarakat sekitar, mengasah kemampuan kerja sama dalam tim, serta melatih kemampuan problem solving dalam menangani permasalahan yang muncul di lapangan. Interaksi langsung ini meningkatkan rasa empati dan kepedulian terhadap kondisi sosial-ekonomi masyarakat, sekaligus menumbuhkan kemampuan untuk bekerja dalam situasi yang dinamis dan menuntut ketelitian.
3. Menambah pengalaman praktis yang berharga dalam memahami proses pendampingan masyarakat, pengelolaan usaha mikro, serta strategi pengembangan UMKM, juga memperoleh kesempatan untuk mengamati secara langsung proses produksi, manajemen keuangan, dan strategi pemasaran yang diterapkan di UMKM, sehingga dapat membandingkan teori dengan praktik nyata. Pengalaman ini meningkatkan keyakinan dan kemampuan dalam menerapkan ilmu untuk kegiatan pengabdian masyarakat berikutnya atau kegiatan serupa di masa depan.

1.4.2 Manfaat bagi kampus

Manfaat untuk kampus yang di dapatkan selama mengadakan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat di antaranya:

1. Meningkatkan reputasi dan citra kampus melalui program praktik kerja pengabdian masyarakat, kampus dapat menunjukkan komitmennya terhadap pengabdian masyarakat dan memberikan kontribusi positif bagi lingkungan sekitarnya.
2. Sebagai promosi untuk Kampus IIB Darmajaya agar lebih dikenal oleh umkm sekitar dan masyarakat luas.

1.4.3 Manfaat bagi UMKM

Manfaat untuk UMKM yang di dapatkan selama Mahasiswa/I Darmajaya melaksanakan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat di antaranya:

1. Masyarakat mendapatkan pemahaman mengenai pentingnya pencatatan keuangan, manajemen produksi, dan strategi pemasaran yang baik untuk kelangsungan usaha. Pengetahuan ini dapat diterapkan tidak hanya di UMKM yang didampingi, tetapi juga di usaha lain di lingkungan sekitar.
2. Masyarakat mendapatkan pengetahuan dan keterampilan baru, khususnya terkait pengelolaan usaha mikro, pembukuan sederhana, dan strategi pemasaran yang efektif. Hal ini membantu mereka mengelola usaha secara lebih terstruktur dan efisien.

1.5 Mitra yang terlibat

Mitra yang terlibat dalam pelaksanaan perktik kerja pengabdian masyarakat (PKPM) ini Adalah sebagai berikut :

1. Kepala Desa Pasuruan, Kecamatan penengahan, Kabupaten Lampung Selatan
2. Staff Pemerintahan Desa Pasuruan
3. UMKM Desa Pasuruan
4. Warga Desa Pasuruan, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan